

Mandiri Asia Sharia Equity Dollar (Kelas A)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit USD 1,186886

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Januari 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-24/PM.21/2022

Tanggal Efektif Reksa Dana
07 Januari 2022

Bank Kustodian
Bank Citibank

Tanggal Peluncuran
31 Agustus 2023

AUM MASED-A
USD 1,82 Juta

Total AUM MASED
USD 2,61 Juta

Mata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
Min. 1% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000477908

Kode Bloomberg
MANSEDA:J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Efek Luar Negeri

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MASED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC, afiliasinya, dan/atau pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJ"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones") dan merek dagang ini telah dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJI dan dipublikasikan untuk tujuan tertentu oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Asia Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, S&P, afiliasinya masing-masing, atau pemberi lisensi pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai rekomendasi berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau interupsi pada Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 65,81 Trillion (as of 30 Januari 2026).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

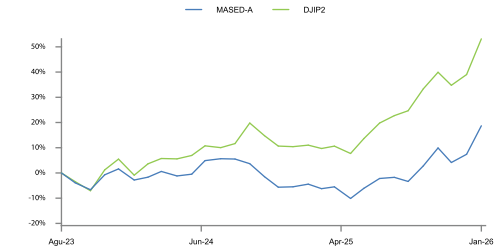
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, melalui Investasi pada Portofolio Efek Syariah Luar Negeri bersifat Ekuitas berbasis Negara–Negara Asia (diluar Jepang) di dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas : Min. 80%
Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau : Maks. 20%
Pasar Uang Syariah dan/ atau Deposito Syariah

Dari portfollio investasi di atas, RD MASED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

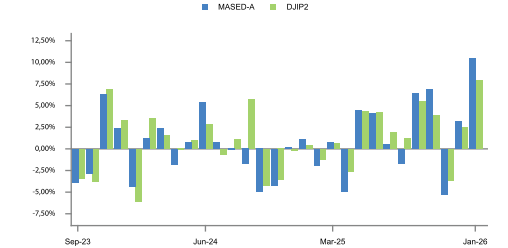
Alibaba Group Holding Ltd	Saham	4,40%
Bhp Group Ltd	Saham	5,94%
Delta Electronics Inc	Saham	2,74%
Elite Material Co Ltd	Saham	2,44%
Mediatek Inc	Saham	2,75%
Petrochina Co Ltd H Shares	Saham	2,71%
Rio Tinto Ltd	Saham	4,10%
Samsung Electronics Co Ltd Krw	Saham	15,89%
SK Hynix Inc	Saham	14,26%
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	Saham	13,21%

Komposisi Portfolio*

Saham : 92,39%
Deposito : 0,00%

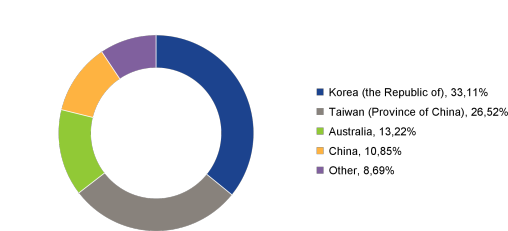
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Alokasi Negara

(5 Negara Terbesar)



Kinerja - 30 Januari 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MASED-A	: 10,52%	7,98%	20,79%	24,20%	n.a.	n.a.	10,52%	18,69%
Benchmark*	: 7,94%	7,38%	19,34%	29,60%	n.a.	n.a.	7,94%	41,47%

* Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Ex Japan (DJIP2)

Kinerja Bulan Tertinggi (Januari 2026)

10,52%

Kinerja Bulan Terendah (November 2025)

-5,26%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 10,52% pada bulan Januari 2026 dan mencapai kinerja terendah -5,26% pada bulan November 2025.

Ulasan Pasar

Pasar ekuitas global bergerak fluktuatif, dipengaruhi oleh dinamika geopolitik dan transisi kebijakan moneter AS. Federal Reserve mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 3,5–3,75% dalam pertemuan 29 Januari 2026, sesuai ekspektasi pasar, setelah melakukan tiga kali pemangkasan pada 2025. Dari sisi inflasi, PCE inti naik 0,2% MoM pada November, sejalan dengan ekspektasi, dengan inflasi tahunan berada di 2,8% YoY, meningkat dari 2,7% YoY pada Oktober. Sementara itu, CPI inti Desember tercatat 0,2% MoM dan 2,6% YoY, lebih rendah dari ekspektasi pasar (0,3% MoM; 2,7% YoY), menjadi laju inflasi terendah sejak Maret 2021, meski masih di atas target inflasi The Fed sebesar 2%. Pertumbuhan ekonomi AS tetap solid. PDB kuartal III direvisi naik menjadi 4,4%, dari sebelumnya 4,3%, melampaui pertumbuhan kuartal II sebesar 3,8%. Penjualan ritel November tumbuh 0,6% MoM, berbalik dari kontraksi 0,1% MoM pada Oktober, didorong oleh pemulihan penjualan otomotif. Pasar tenaga kerja mulai menunjukkan tanda perlambatan; Non-Farm Payrolls Desember bertambah 50.000, turun dari 56.000 pada November dan jauh di bawah rata-rata pertumbuhan tahun 2024. Tingkat pengangguran pada Desember sedikit menurun ke 4,4% dari 4,5% pada bulan sebelumnya. Indikator aktivitas ekonomi memberikan sinyal yang beragam. ISM Manufacturing PMI menunjukkan sektor manufaktur masih berada di zona kontraksi untuk bulan ke-10 berturut-turut, meski membaik ke 48,9 dari 48,2. Sebaliknya, sektor jasa—yang menjadi penopang utama ekonomi AS—tetap ekspansif untuk bulan ke-10 berturut-turut, dengan ISM Services PMI meningkat ke 54,4 dari 52,6. Ketidakpastian arah kebijakan moneter meningkat setelah Presiden Donald Trump menominasikan Kevin Warsh sebagai Ketua Federal Reserve. Persepsi pasar terhadap sikap Warsh yang lebih hawkish memicu ekspektasi bahwa suku bunga berpotensi bertahan di level tinggi lebih lama. Tekanan sentimen juga datang dari eskalasi geopolitik dan perdagangan, termasuk rencana akuisisi Greenland oleh pemerintah AS yang menimbulkan ancaman tarif terhadap negara-negara Eropa yang tidak mendukung kesepakatan tersebut. Selain itu, meningkatnya keterlibatan militer AS di Venezuela, ketegangan di Timur Tengah terkait Iran, serta aksi protes domestik di Iran—disertai peringatan Presiden Trump mengenai potensi intervensi militer—menjaga risiko geopolitik tetap tinggi dan memperkuat volatilitas di pasar ekuitas global.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia

MANDIRI ASIA SHARIA EQUITY DOLLAR - KELAS A

0-810-762-519

